

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan, maka jawaban dari rumusan masalah yang merupakan kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi dalam penerapan media puzzle balok materi geometri pada anak tunagrahitta ringan
  - a. HSB mampu menggunakan media puzzle balok serta memahami materi geometri hanya saja HSB masih bingung membedakan sisi dan rusuk serta kesulitan dalam menghitung jumlah unsur pada bangun ruang tabung.
  - b. MFDK mampu menggunakan media puzzle balok serta mampu memahami materi geometri hanya saja MFDK masih susah menyebutkan nama bangun ruang serta menghitung jumlah unsur bangun ruang tersebut.
  - c. AA mampu menggunakan media puzzle balok serta mampu memahami materi geometri hanya saja AA masih kesulitan dalam menghitung salah satu jumlah unsur bangun ruang.
  - d. UM mampu menggunakan media puzzle balok serta memahami materi geometri hanya saja UM terkadang masih sering terbalik membedakan nama bangun ruang.
  - e. MYZ mampu menggunakan media puzzle balok serta mampu memahami materi geometri hanya saja MYZ masih kesulitan dalam menghitung jumlah unsur pada bangun ruang serta kurang baik dalam menyebutkan nama bangun ruang.
2. Hasil belajar matematika materi geometri pada anak tunagrahitta ringan melalui pembelajaran dengan media puzzle balok menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak tunagrahitta ringan dikatakan tercapai.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan dari hasil analisis data deskriptif yang diperoleh peneliti, maka dalam penelitian ini disarankan sebagai berikut:

1. Guru dapat memilih media yang sesuai dengan materi ajar karena hal tersebut bisa membantu anak tunagrahitta ringan dalam memahami suatu konsep matematika dan juga mempengaruhi hasil belajar anak tunagrahitta ringan.
2. Guru sebaiknya lebih banyak memberikan stimulus yang sesuai dengan kemampuan anak dalam memahami suatu, sehingga anak tunagrahitta ringan akan lebih senang dalam belajar.
3. Bagi guru dan orang tua, penerapan media puzzle balok pada anak tunagrahitta ringan dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika materi geometri khususnya bangun ruang.
4. Karena penelitian ini terbatas pada materi bangun ruang (kubus, balok, prisma segitiga, dan tabung), maka disarankan pada penelitian lebih lanjut untuk melakukan penelitian pada materi bangun ruang lainnya.
5. Perlu adanya kerjasama antara guru dengan orang tua rangka mengembangkan kemampuan anak tunagrahitta ringan dalam memahami suatu konsep yang nanti ditindak lanjuti secara konsisten di rumah.